

ABSTRACT

Sebagai manusia yang hidup di zaman modern seperti sekarang ini, kita tidak bisa lepas dari penggunaan bahasa asing. Dalam kehidupan sehari-hari pun kita banyak mendengar orang berkomunikasi yang ujarannya dicampuri dengan bahasa asing. Fenomena tersebut sepertinya sudah menjadi hal yang lumrah dan dapat kita terima sebagai perilaku manusia pada zaman sekarang ini.

Ketika menggunakan bahasa asing, tentunya kita sudah terlebih dahulu belajar tentang bahasa tersebut sehingga kita dapat mengaplikasikannya dalam komunikasi sehari-hari. Dalam penggunaan bahasa asing kita juga tidak terlepas dari interfensi-interfensi dari bahasa asli kita, contohnya dalam berbicara bahasa Inggris, kadangkala faktor-faktor dari bahasa ibu kita muncul misalnya, logat bahasa Indonesia yang masih sulit dihilangkan, pelafalan, atau sistem tata bahasanya.

Dalam sistem pembelajaran bahasa asing sebagai bahasa kedua, perlu diingat juga interfensi-interfensi yang muncul tidak selalu bersifat negatif, tapi ada juga interfensi yang bersifat positif dan ini yang menjadi keuntungan bagi para pembelajar dalam mempelajari bahasa asing sebagai bahasa kedua mereka.

Dalam skripsi ini penulis mencoba untuk membandingkan pelafalan dalam bahasa Mandarin sebagai bahasa ibu dengan pelafalan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua

dengan menggunakan teori fonologi dan fonetik bahasa Mandarin dan Inggris sebagai acuan. Penulis juga mengambil para penutur asli Mandarin sebagai responden dalam penelitian ini. Dengan menjadikan penutur asli Mandarin sebagai responden, diharapkan penelitian dapat menjadi lebih akurat. Penulis juga mempunyai tujuan untuk memperlihatkan perbedaan dan persamaan antara pelafalan bahasa Mandarin dengan pelafalan bahasa Inggris yang berpeluang memberikan dampak positif maupun negatif terhadap para pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua.

Penulis menyertakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan seputar teori tentang faktor *aptitude*, *attitude*, dan *motivation* untuk menunjang keakuratan penelitian ini.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis berharap para penutur asing terutama yang berbahasa Mandarin dan para pengajar bahasa Inggris yang mengerti tentang pelafalan bahasa Inggris bisa mendapatkan keuntungan dari skripsi ini. Tidak sampai disitu, penulis juga berharap para penutur asing Mandarin yang sudah melihat bentuk pelafalan bahasa Inggris bisa melafalkan setiap kata dalam bahasa Inggris dengan benar. Para pengajar bahasa Inggris yang mengerti tentang pelafalan bahasa Inggris juga diharapkan dapat mengajarkan cara melafalkan yang tepat dan akurat, sehingga masing-masing pihak dapat terbantu dan merasakan kegunaan dari skripsi ini.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGMENTS	i
TABLE OF CONTENTS	iii
ABSTRACT	iv
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	4
Purpose of the Study	4
Method of Research	4
Organisation of the Thesis	5
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF DATA	17
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	57
BIBLIOGRAPHY	62
APPENDICES	
List of the English Vowel Sounds	64
List of the English Consonant Sounds	65
Questionnaire	67